



DARLINK DINAMIS

Kombinasi

April-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

■ Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

■ Profil Produk

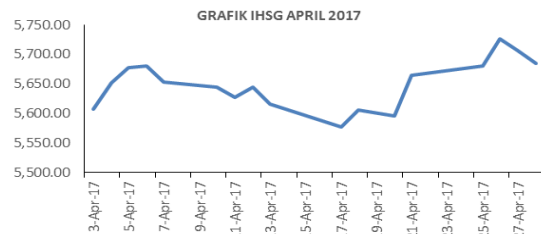
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 13,200,100,187.62
Jumlah Outstanding Unit	: 11,235,481.4890
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 43,91 triliun (April 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

11.63%

NAB/Unit

Bulan ini :

1.48%

1174.8584

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK DINAMIS	1.48%	5.29%	0.95%	4.73%	11.63%	N/A
Tolok Ukur *)	1.72%	6.08%	4.50%	6.23%	14.94%	-

* IHSX

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 99 %
Pendapatan Tetap	0 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 50 %

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Internasional
2 HM Sampoerna
3 Adira Finance 2018 (Bond)
4 FR0070
5 PT Telkom

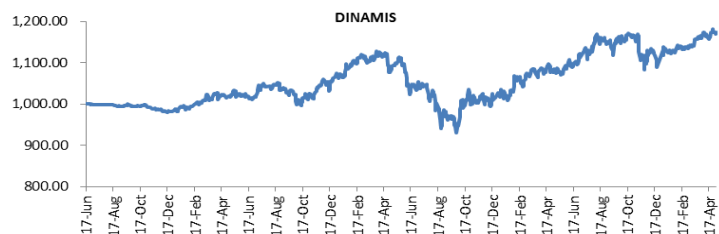
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

IHSX naik 0.4% WoW pada minggu lalu seiring dengan naiknya pasar global dan keluarnya laporan keuangan kuartal pertama. Kenaikan tersebut masih didukung oleh derasnya arus asing yang mencetak inflow sebesar Rp 4.1 triliun. Sektor yang mengalami kenaikan paling banyak adalah sektor keuangan, agrikultur, dan industri dasar. BMRI, BBKA, dan ICBP menjadi pendorong utama IHSX, sementara HMSP, ASII, dan UNVR menjadi penahan IHSX paling berat. IHSX bergerak positif paska keluarnya publikasi laporan keuangan 1Q17. Per 26 Apr-17, sektor industri dasar menjadi kontributor terbesar terhadap kenaikan IHSX. Sementara itu, sektor properti dan pertanian mencetak return yang negatif. Realisasi Investasi 1Q17 tumbuh 13,2% YoY, terdiri dari Domestic Direct Investment (DDI) yang tumbuh 36,5%YoY dan Foreign Direct Investment (FDI) yang tumbuh 0,9% YoY. Yield Obligasi Pemerintah 10 tahun terus mengalami tren menurun sejak kenaikan suku bunga the Fed di 15 Maret 2017 (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.